

Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Pemberian Motivasi Berupa Reward pada Kelas IV SDN Maospati 1 Magetan

Diterima:
12 Desember 2024
Revisi:
08 Januari 2025
Terbit:
20 Januari 2025

Eko Pujiyanto
Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia
E-mail: ekopujiyanto@udn.ac.id

Abstract— Learning motivation is one of the key factors that can influence students' academic achievement. One way to increase learning motivation is through the provision of rewards during the teaching and learning process. This study aims to determine students' academic achievement through the provision of motivation in the form of rewards in mathematics learning for Grade IV students at SDN Maospati 1 Magetan in the 2023/2024 academic year. The approach used in this study is a descriptive approach, while the type of research is qualitative. The study was conducted at SDN Maospati 1 Magetan. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study was interactive analysis, which includes data reduction, data presentation, and drawing or verifying conclusions. Based on the results of the study, it was found that providing motivation in the form of rewards in mathematics learning had a positive impact on students. Student achievement was considered very high because students had their own motivation to participate in mathematics learning. Only 3 students scored below the minimum passing grade (KKM), which was set at 75. Therefore, the provision of learning motivation in the form of rewards for students should be further developed.

Keywords— Academic Achievement, Motivation, Mathematics Learning

I. PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengaku mengalami adanya kesulitan dalam belajar matematika, yang mengakibatkan prestasi belajar yang buruk. Untuk mengatasi kesulitan ini, berbagai strategi efektif dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami matematika dengan lebih baik.

SDN Maospati 1 Magetan adalah salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan serupa. Dilihat dari hasil wawancara dengan guru-guru dan observasi awal, diketahui prestasi belajar matematika siswa kelas IV masih belum mencapai tingkat yang memuaskan. Siswa cenderung merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam belajar matematika, yang berakibat pada rendahnya nilai ujian dan minat belajar.

Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses dan hasil belajar mereka. Semangat dan motivasi siswa merupakan salah satu indikator kualitas pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam perilaku belajar siswa, mendorong mereka untuk lebih bersemangat dan tekun belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki dorongan kuat untuk melakukan kegiatan belajar karena motivasi belajar memberikan semangat dan kesenangan. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan prestasi yang optimal.

Motivasi siswa untuk belajar adalah komponen penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah dengan memberikan

penghargaan, yang dapat berupa pujian, sertifikat, hadiah, atau kesempatan istimewa. Penghargaan ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan mereka, setiap siswa memiliki motivasi untuk berprestasi yang berbeda. Dalam proses belajar, motivasi berprestasi sangat penting karena berperan penting dalam mencapai tujuan seseorang. Anak-anak yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan mengalami dampak negatif pada prestasi akademik mereka di sekolah. Adanya motivasi yang mendorong siswa untuk belajar lebih banyak sangat penting untuk keberhasilan proses interaksi belajar mengajar. Tanpa motivasi ini, hasil yang dicapai tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, selama interaksi belajar mengajar, guru harus selalu berusaha mendorong siswa untuk belajar.

Dengan memberikan reward adalah salah satu cara untuk mendorong siswa untuk belajar. Reward harus sering diberikan untuk menjaga motivasi belajar siswa. Tidak realistis mempertahankan motivasi siswa selama dua bulan tanpa reward. Reward kecil tetapi sering lebih efektif daripada reward besar yang jarang diberikan. Dengan reward, siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar sehingga prestasinya diharapkan meningkat, mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan deskripsi latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian: "Analisis Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Pemberian Motivasi Berupa Reward pada Kelas IV SDN Maospati 1 Magetan

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan postpositivisme. Penelitian ini berfokus pada kondisi objek yang alamiah (Abdussamad & SIK: 2021). Oleh karena itu, penelitian kualitatif menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian secara alamiah dan dengan berbagai metode alamiah. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Sebagaimana dinyatakan oleh Muliawan (2014:84), "metode deskriptif adalah metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu." Peneliti dalam penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan rinci tentang keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan penelitian saat ini tanpa mengubah data variabel yang diteliti melalui wawancara langsung (Bahri, 2017: 73). Peneliti ingin menjelaskan bagaimana reward membantu siswa belajar matematika lebih baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Maospati 1 Magetan yang beralamatkan di Jl. Barat No.262, Desa Kleco, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu selama 3 bulan yaitu sejak 1 Mei 2024 hingga berakhir pada 13 Juli 2024.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber, sehingga menghasilkan data yang lengkap dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2015:308), sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data, tergantung pada sumber datanya. Peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini dari:

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan metode tertentu untuk mengumpulkan data karena data sangat penting bagi penelitian. Pengumpulan data adalah langkah pertama dan paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap Prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

- (a) Melakukan pengamatan sebagai langkah awal untuk mengetahui keadaan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, (b) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar

kurikulum merdeka), (c) Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar diskusi kelompok (LDK), lembar test individual, dan lembar observasi (checklist) dalam kegiatan belajar mengajar, (d) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran matematika.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

(a) Melakukan observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran matematika sedang berlangsung. (b) Melakukan wawancara dengan guru kelas IV, dan siswa kelas IV SDN Maospati 1 Magetan, (c) Mengumpulkan dokumentasi tentang sekolah, pembelajaran matematika kelas IV SDN Maospati 1 Magetan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting. Pemberian reward dalam bentuk pujian, penghargaan kecil, dan insentif lainnya secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Reward yang diberikan guru beraneka ragam yaitu dengan memberikan pujian bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan, memberikan tepuk tangan atas keberhasilan siswa, memberikan nilai plus bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru, serta memberikan hadiah kepada siswa atau kelompok dengan skor tertinggi. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran matematika dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Data dari tes dan evaluasi menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Maospati 1 Magetan meningkat setelah penerapan sistem reward. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelum penerapan reward.

sebelum dilaksanakan pemberian reward dalam pembelajaran matematika hanya ada 10 siswa yang tuntas dalam belajarnya dengan prosentase sebesar 55,5%. Hal tersebut belum ampu dikatakan memenuhi indikator ketercapaian klasikal yaitu $\geq 75\%$ tuntas dalam belajarnya. Setelah guru memberikan reward dalam pembelajaran, maka motivasi siswa untuk belajar meningkat sehingga berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dapat diketahui ada 15 siswa atau 83,3% siswa sudah tuntas dalam belajarnya dan hanya 3 siswa atau 16,7% siswa yang belum tuntas dalam belajarnya. Dengan demikian ada peningkatan sebesar 27,8% dari prestasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas mereka. Mereka juga lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Reward yang diberikan secara berkala dan konsisten terbukti lebih efektif dalam menjaga motivasi belajar siswa dibandingkan dengan reward yang diberikan hanya sesekali. Reward kecil namun sering memberikan dorongan yang lebih berkelanjutan dibandingkan dengan reward besar yang jarang diberikan. Penerapan reward menciptakan suasana kelas yang lebih positif dan kondusif untuk belajar. Siswa merasa dihargai atas usaha mereka, yang meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan mereka dalam belajar.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sistem reward terus diterapkan dan dikembangkan di SDN Maospati 1 Magetan untuk mata pelajaran lainnya. Penerapan reward perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa untuk hasil yang lebih optimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian motivasi berupa reward merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN Maospati 1 Magetan. Strategi ini dapat diadopsi oleh sekolah lain yang mengalami tantangan serupa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya reward ini pembelajaran tidak lagi terlihat menegangkan sehingga aktifitas belajar siswa menjadi meningkat. Siswa aktif bertanya kepada guru apabila ada hal yang tidak diketahuinya atau ada materi yang belum dipahami. Siswa aktif mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Dengan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa ini maka berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan dari hasil tes yang diberikan dimana prestasi siswa belajar sangat

tinggi. Hanya ada 3 siswa saja yang nilainya masih kurang dan 15 siswa lainnya sudah tuntas dalam belajarnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa temuan penting yang perlu dibahas lebih lanjut untuk memahami implikasi dan signifikansinya. Pemberian reward dalam bentuk pujian, penghargaan kecil, dan insentif lainnya secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Anggraini,dkk (2019), menghormati siswa dalam proses pemberian reward adalah faktor penting dalam mengevaluasi keberhasilan sistem reward. Hal ini karena dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk berperilaku positif dan mengingat materi yang telah dipelajari.

Peningkatan prestasi siswa ini disebabkan oleh motivasi yang mereka dapatkan melalui pemberian reward dari guru. Sebagai akibatnya, siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan penjelasan guru menjadi lebih aktif dalam memperhatikannya. Seseorang yang sudah termotivasi untuk belajar akan berupaya dengan sungguh-sungguh dan tekun, dengan harapan mencapai hasil yang memuaskan. Dalam hal ini, terlihat bahwa motivasi belajar mendorong seseorang untuk menjadi tekun dalam belajar.

Sebaliknya, jika seseorang kekurangan motivasi untuk belajar, mereka cenderung tidak mampu bertahan lama dalam belajar. Mereka mudah tergoda untuk melakukan aktivitas lain yang bukan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh besar terhadap ketekunan dan daya tahan dalam belajar. Dengan adanya motivasi pada siswa, prestasi belajar mereka dapat meningkat karena mereka berupaya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratiwi & Nurjaman, 2023: 39). Motivasi belajar adalah faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Nilai rata-rata kelas meningkat signifikan setelah penerapan sistem reward. Peningkatan prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi yang ditingkatkan melalui reward berdampak positif pada hasil belajar siswa. Reward mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan mencapai hasil yang lebih baik. Ini sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa reinforcement positif (reward) dapat memperkuat perilaku yang diinginkan.

Prestasi belajar meningkat juga karena siswa merasa diakui dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratiwi dan Nurjaman (2023:39) bahwa pemberian reward dapat menyebabkan perasaan senang dan bahagia, serta memberikan rasa dihargai, yang dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk terus melakukan perilaku yang positif.

Penerapan reward menciptakan suasana kelas yang lebih positif dan kondusif untuk belajar. Lingkungan belajar yang positif penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Reward membantu menciptakan suasana di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi, yang pada gilirannya meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi di dalam kelas.

Disarankan agar sistem reward terus diterapkan dan dikembangkan untuk mata pelajaran lainnya. Keberlanjutan program reward dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Penyesuaian reward sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa juga penting untuk hasil yang lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan reward adalah metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa kelas IV di SDN Maospati 1 Magetan dalam belajar matematika. Untuk mencapai hasil terbaik, implementasi yang konsisten dan berkelanjutan, bersama dengan dukungan dari guru dan orang tua, sangat penting. Penelitian ini memberikan bukti nyata yang dapat digunakan saat membangun strategi motivasi pendidikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemberian *reward* berdampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebanyak 83,3% dari seluruh siswa sudah mencapai KKM. Implementasi strategi ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika dan menciptakan suasana kelas yang

kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Dengan pemberian *reward* yang konsisten, siswa tidak hanya merasa dihargai tetapi juga termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar strategi pemberian reward dalam pembelajaran dikembangkan lebih lanjut melalui variasi bentuk reward, penyesuaian dengan kebutuhan individual siswa, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi reward juga perlu dilakukan dengan melibatkan umpan balik dari berbagai pihak. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pendekatan motivasi melalui reward dapat semakin efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN Maospati 1 Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Abduloh, dkk, 2022. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ade Darman Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia
- Aflizah, N., & Hasri, S. (2024). *Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan : Tinjauan Literatur*
- Agustia, D. P., Febrianta, R., Saadiyah, H., & Nurhasnah, N. (2024). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Maharah Kalam di SDI Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6109–6119. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9697>
- Amanah, N., & Muhammad Nuruddin. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3680–3686. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2282>
- Amirudin, A., Nurlaeli, A., & Muzaki, I. A. (2020). Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26102>
- Andi Setiawan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi
- Angraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v7i3.19393>
- Anonim. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://kbbi.web.id>.
- Ansory, Al Fadjar., Meithiana Indrasari(2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, Sidoarjo:Indomedia Pustaka
- Arikunto, Suharsini. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Arsyah, Risma Nur; Zakiah, Linda; Sumantri, M. Syarif. 2023. Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 9 No 2*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13246>
- Aulia Syafitri. 2021. Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Bahri, S. 2017. Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.

- Dahar, Mas'ud Hasan Abdul. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ernata, Yusvida. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SD Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. e-Journal IKIP Budi Utomo Malang. Vol: 5 No: 2
- Imam Gunawan. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. Manajemen Kelas, Bandung: Alfabeta
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muarrofatina, M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pelajaran Ipa Muarrofatina Mi Darul Ulum Sidojukung Informasi Artikel Abstrak. *EJurnal Mitra Pendidikan*, 5(4), 266–276
- Muliawan, Jasa. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit. Gava Media
- Mulyadi, Seto, dkk, 2018, Psikologi Pendidikan, Depok: Rajawali Pers.
- Nailatsani, F., Setiawan, F., Aryulina, D. A., Husaini, A. A., & Harjanti, G. Y. (2022, Januari). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1), 200-2013. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurhidayah, Wildan Alim. (2023) Pemberian Reward Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisyah Kalilandak. Skripsi thesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 402–409. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19332>
- Pratiwi, Eka Fauziah, & Nurjaman, Asep Rudi. 2023. Analisis efek pemberian reward ”Bintang Prestasi” terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* volume 1 no 1. <http://dx.doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65779>
- Purwanto, M. Ngalm. 2018. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Rosda
- Rahayu, Puji. 2017. Pengaruh Strategi Pemberian Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada Materi Garis dan Sudut. *Simki-Techsain* Vol. 01 No. 02 Hal. 1-8. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/1125a3222ac8ac77986a77578a0b2ec5.pdf.
- Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
- Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Journal Of Social Science Research*, 3, 6007–6018. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2476>

- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5055-5062
- Slameto. 2021. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suardi, Syofrianisda, 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center